

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1.Desain penelitian**

Desain penelitian adalah keseluruhan dari perencanaan untuk menjawab pertanyaan penelitian serta mengantisipasi beberapa kesulitan yang mungkin timbul selama proses penelitian, hal ini penting karena desain penelitian merupakan strategi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan untuk keperluan pengujian hipotesis atau untuk menjawab pertanyaan penelitian dan sebagai alat untuk mengontrol variabel yang berpengaruh dalam penelitian (Sugiyono, 2010).

Desain didalam penelitian kuantitatif meliputi penentuan subjek dari tempat mana informasi atau data dapat diperoleh, teknik yang dipakai dalam pengumpulan data, serta prosedur yang ditempuh untuk pengumpulan data. Jenis desain penelitian yang digunakan oleh penulis desain deskriptif, yaitu tipe desain penelitian deskriptif ditujukan untuk memperoleh gambaran perihal satu kenyataan atau menguji jalinan pada kenyataan yang sudah ada atau yang sudah berlangsung pada subjek. Didalam desain ini, peneliti tidak melakukan manipulasi perlakuan atau penempatan subjek. Adapun data didapat melalui angket, wawancara dan observasi. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah aparat UPTD Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Dispora), aparat Distrik Fakfak Tengah, dan masyarakat (Kepala Sekolah, Guru Kelas, dan Wajib Belajar Siswa SD).

### 3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan tersebut dilandasi oleh metode keilmuan.

Dengan cara ilmiah diharapkan data yang akan didapatkan adalah data yang objektif, valid, dan realibel. Objektif berarti semua orang akan memberikan penafsiran yang sama, valid berarti adanya ketepatan antara data yang terjadi pada objek yang sesungguhnya dan realibel adalah adanya ketepatan atau konsistensi data yang didapat dari waktu ke waktu Arikunto, (2002:144-154)

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey eksplanatif (*explanatory survai method*), Dalam hal ini data informasi dikumpulkan dari populasi, kemudian hasil data dianalisis untuk mengukur pengaruh dari satu variabel terhadap variabel lain. Karena menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis, hal tersebut sesuai dengan pendapat Singarimbun (1995:21) bahwa “Apabila penelitian pengujian hipotesis maka dinamakan Penelitian Penjelasan (*Explanatory Research*)”.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan tujuan untuk mencari pengaruh antara variabel–variabel yang diteliti.

### 3.3.Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Data Primer, yaitu Data primer yaitu data dan informasi yang diperoleh langsung dari survei lapangan dengan pengamatan langsung pada pemerintah pada Dinas Pendidikan Kabupaten Fak-fak tengah menjadi objek penelitian serta mengadakan wawancara langsung dengan pihak-pihak terkait yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti (Studi lapangan).
- 2) Data sekunder, yaitu data yang didapatkan secara langsung maupun tidak langsung yang dijadikan sebagai informasi, yang diperoleh dari studi buku-buku, dokumen-dokumen dan sumber ilmiah lainnya yang ada hubungannya dengan masalah penelitian (Studi Pustaka).

Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu penelitian dengan mempelajari buku-buku, teori-teori dan dokumen-dokumen tertulis, catatan-catatan yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

- b. Studi Lapangan

Studi lapangan yaitu suatu cara mengadakan penelitian secara langsung kelapangan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan masalah yang diperoleh dari Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan Ditrik Fak-fak tengah, Kabupaten Fak-fak.

Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut :

1. Observasi,yaitu teknik pengumpulan data dan informasi.Dalam hal ini peneliti melihat langsung mekanisme organisasi dan tata kerja yang berlangsung dilokasi penelitian.
2. Wawancara,yaitu teknik pengumpulan data melalui tanya jawab dengan pihak-pihak yang terkait.Dalam hal ini peneliti mengadakan wawancara kepada Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan Distrik Fakfak Tengah,Kabupaten Fakfak.
3. Angket,yaitu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan pilihan ganda terstruktur secara tertulis untuk mendapatkan jawaban dari responden.

#### **3.4. Operasionalisasi Variabel**

Berdasarkan hipotesis yang diajukan, peneliti dapat menetapkan dua variabel penelitian yang akan diukur dan dibahas dalam pemecahan masalah ini ke dalam operasionalisasi variabel. Dengan demikian penelitian ini dapat dideskripsikan pada tabel (3.1) sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Defenisi Operasionalisasi Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>
<b>Faktor-Faktor Koodinasi (X)</b>  <b>Terry dalam Hasibuan (2006: 85)</b>	1. Kesatuan tindakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Volume pembagian mengajar sesuai dengan waktu yang dibutuhkan .</li> <li>▪ Penetapan aturan tentang standar pendidikan dasar sudah jelas.</li> </ul>
	2. Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Mengumpulkan informasi siswa yang wajib belajar.</li> <li>▪ Keikutsertaan dalam rapat-rapat</li> <li>▪ Evaluasi laporan tertulis dan lisan dari para pelaksana lapangan</li> </ul>
	3. Pembagian kerja	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penempatan guru sesuai dengan kebutuhan sekolah.</li> <li>▪ Memberikan pembinaan terhadap guru honorer mengenai pentingnya pendidikan dasar.</li> </ul>
	4. Disiplin	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tepat Waktu dalam membagi waktu mengajar</li> <li>▪ Bekerja secara terkoordinasi</li> </ul>
<b>Kualitas Pelayanan (Y)</b>  <b>Parasuraman dalam Vincent Gaspertsz(2005 : 37)</b>	1. <i>Tangibles</i> (Berwujud)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Penampilan fasilitas sekolah tentang fisik peralatan dan media komunikasi sudah baik.</li> <li>▪ Tentang fasilitas peralatan mengajar.</li> </ul>
	2. <i>Reliability</i> (Keandalan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pelayanan UPTD Dispora kepada siswa sudah memuaskan.</li> <li>▪ Jasa guru mampu memenuhi</li> </ul>

		kebutuhan wajib belajar. <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Ketanggapan dalam melayani wajib belajar.</li> </ul>
	<b>3. Responsiveness</b> (Tanggungjawab)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Tanggap atas keluhan siswa wajib belajar.</li> <li>▪ Kemampuan untuk melayani wajib belajar.</li> </ul>
	<b>4.Asurance</b> (Jaminan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memenuhi standar pendidikan dasar dan pencatatan sesuai ketentuan</li> <li>▪ Memberikan yang terbaik bagisiswa dan guru.</li> </ul>
	<b>5.Empathy</b> (Perhatian)	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Memberikan insentif bagi petugas lapangan</li> <li>▪ Penyediaan modul bahan ajar sesuai ketentuan pendidikan dasar.</li> </ul>

(Sumber : Penelitian 2016)

Dari rumusan indikator diatas,dijadikan sebagai dasar penyusunan angket yang terdiri dari lima (5) alternatif jawaban,masing-masing alternatif jawaban diberikan bobot dengan mangacu pada Sugiyono (2003:75),yang telah diubah dan disesuaikan dengan masalah penelitian,yaitu:

1. Pertanyaan “Sangat Setuju”diberi skor : 5
2. Pertanyaan “ Setuju” diberi skor : 4
3. Pertanyaan “Ragu-Ragu/cukup”diberi skor : 3
4. Pertanyaan “ Tdak Setuju” diberi skor : 2
5. Pertanyaan “ Sangat Tidak Setuju” diberi skor : 1

### 3.5. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2003:90). Adapun menurut Kerlinger dalam Sevilla et.all (1993:160) mendefinisikan populasi sebagai “Keseluruhan anggota: kejadian, atau objek-objek yang telah ditetapkan dengan baik”. Adapun populasi di UPTD Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Fakfak dalam penelitian ini sasarannya adalah aparat pelaksana UPTD Dispora, Distrik Fak-fak, dan masyarakat (Wajib Belajar) yang secara keseluruhan berjumlah 3138 (N=3138). Dengan rincian sebagai berikut :

#### Jumlah Responden

1)	Aparat UPTD Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga :	15	Orang
2)	Aparat Distrik Tengah (12 Desa, Camat, Bidang SDM):	14	Orang
3)	Masyarakat :		
	- Kepala Sekolah SD	12	Orang
	- Guru Kelas SD	107	Orang
	- Siswa Wajib belajar SD	1164	Orang

**Jumlah Populasi N = 1313 Orang**

Sumber : Data Dispora, 2016.

Berdasarkan populasi yang ada maka dapat ditentukan sampelnya, teknik sampling yang digunakan secara *Probability Sampling* adalah teknik

pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel. Karena dianggap oleh penulis homogen maka ditentukan berdasarkan random atau acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Dalam hal ini dilakukan cara *Simple Random Sampling* (Sugiyono, 2005: 93).

Sedangkan sampel adalah kelompok kecil yang kita amati dan populasi adalah kelompok besar yang merupakan sasaran generalisasi (Sevilla et.all, 1993:160). Adapun menurut Ferguson dalam Sevilla (1993:160) sampel adalah “beberapa bagian kecil atau cuplikan yang ditarik dari populasi”.

Untuk memperoleh ukuran sampel dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan ialah “sampel secara acak” adalah suatu metode pemilihan ukuran sampel dari suatu populasi dimana setiap anggota mempunyai peluang yang sama dan semua kemungkinan penggabungannya yang diseleksi sebagai sampel mempunyai peluang yang sama (Weirisma dalam Sevilla et.all, 1993:163).

Untuk menentukan ukuran sampel dari populasi, digunakan rumus Slovin (Sevilla et all, 1993:161) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran

ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel populasi).

$$n = \frac{1313}{1 + (1323 \times 0,1)^2} = \frac{1313}{1 + 1323} = 99,24 = 99$$

$$1 + (1323 \times 0,1)^2 = 1323$$

Jadi responden yang dipilih sebanyak 100 orang (n= 99).

Dengan demikian komposisi sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) <b>Aparat UPTD Dispora</b>	2	Orang
2) <b>Aparat Distrik Tengah (12 Desa, Camat, Bidang SDM):</b>	2	Orang
2) <b>Masyarakat:</b>		
- Kepala Sekolah	12	Orang
- Guru Kelas SD	6	Orang
- Siswa Wajib Belajar	77	Orang

**Ukuran Sample (n) = 99 Orang**

### **3.6. Metode Teknik Analisa Data**

Jenis data yang terkumpul ini adalah data yang ordinal. sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu mengetahui kualitas pelayanan pendidikan dasar dan koordinasi sekolah dasar dengan Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan Distrik Fakfak Tengah dilakukan dengan bantuan statistik. Statistik yang dipergunakan adalah statistik non prametrik, yaitu data yang bersifat ordinal.

Menurut Singarimbun dan Effendi (1989:263) analisa data adalah proses penyederhanan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dalam proses ini sering kali digunakan statistik, salah satu

fungsi statistik adalah menyederhanakan data penelitian yang sangat besar jumlahnya menjadi informasi yang sangat sederhana dan lebih mudah dipahami.

### 3.6.1. Pengujian Validasi

Sebelum kuesioner digunakan dalam penelitian, terlebih dahulu diadakan pengujian validasi (ukuran) dan tingkat reabilitasnya (keabsahan) melalui uji coba (pret-test) terhadap responden. Validasi instrumen diuji dengan menggunakan teknik korelasi item total “*product moment*” dan reabilitasnya diuji dengan “*internal consistency*”. Alpa Cronbach menurut Kerlinger, (1998:708-729)

Uji validasi ketepatan terhadap instrumen penelitian menggunakan teknik korelasi item total “*product moment*” dengan rumus :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{n[\sum X^2 (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r = korelasi
- X = skor tiap item
- Y = skor total dikurangi item
- n = ukuran sampel

Untuk menguji hal tersebut peneliti menggunakan alat bantu software spss (*statistical product and service software*) 17 for window. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiono (2004:138) bahwa item diagram validasi jika lebih besar dari 0,3 atau bisa juga dengan membandingkan dengan r table. Jika r hitung

> r tabel maka valid. Artinya apabila korelasi tiap item pertanyaan positif dan besarnya 0,3 keatas maka item tersebut valid. Karena uji validasi digunakan untuk mengetahui adanya pernyataan kuesioner yang tidak relevan, sehingga setiap item pertanyaan yang dianggap valid dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya.

### 3.6.2. Uji Realibilitas

Setelah pengujian kesahihan dari setiap item pertanyaan kuisisioner, tindakan selanjutnya adalah menguji .keterandalan suatu instrument pengumpulan data dengan uji reliabilitas. Metode yang digunakan untuk melihat data sudah reliabel adalah dengan metode Alfa Crowbanch. Rumus koefisien Alfa Crobanch menurut Sugiono 2011:356) sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{[k-1]} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_i^2} \right\}$$

Dimana :

$r_i$  = Nilai Reliabilitas

$\sum Xi$  = Jumlah varian sekor tiap item

$.s_i$  = Varians total

K = Jumlah item

Untuk mengitung menghitung varian sekor dan varian total maka digunakan rumus :

$$.S_i = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{N}}{N}$$

Dimana :

$S_i$  = Variabel skor tiap item

$\sum X_i^2$  = Jumlah kuadrat item  $X_i$

$(\sum X_i)^2$  = Jumlah item  $X_i$  dikuadratkan

$N$  = Jumlah responden

Untuk menjumlahkan variasi item menggunakan rumus :

$$\sum S_{i=S_1+S_2+S_3+\dots+S_n}$$

Dimana :

$\sum S_1$  = Jumlah varian semua item

$S_1 + S_2 + S_3 \dots \dots \dots S_n$  = Variasi item ke 1,2,3... n

Untuk menguji hal tersebut peneliti menggunakan alat bantu *software SPSS (statistical product and service software) 17 for windows*.

Menurut Imam Gozali (2002:133) mengatakan bahwa instrument memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi jika dinilai koefisien yang diperoleh  $> 0,60$ . Sehingga keterandalan suatu instrument dikatakan reliabel apabila memiliki nilai alpha chronbach's lebih besar 0,60 dan untuk memudahkan dalam perhitungannya maka metode alpha chronbach's di ukur berdasarkan skala 0 sampai 1 yang dikelompokkan kedalam 5 kelas dengan range yang sama (Triton, 2006:248)

1. Nilai alpha chronbach's 0,00 sampai dengan 0,20 kurang reliabel
2. Nilai alpha chronbach's 0,21 sampai dengan 0,40 agak reliabel
3. Nilai alpha chronbach's 0,41 sampai dengan 0,60 cukup reliabel
4. Nilai alpha chronbach's 0,61 sampai dengan 0,80 reliabel
5. Nilai alpha chronbach's 0,81 sampai dengan 1,00 sangat reliabel

Analisis deskriptif dilakukan dengan menyusun tabel frekuensi distribusi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai (skor) variabel penelitian masuk dalam kategori: Sangat Kuat/Sangat Tinggi/Sangat Baik, Kuat/Tinggi/Baik, Lemah/Rendah/Tidak Baik, Sangat Lemah/Sangat Rendah/Sangat Tidak Baik. Nilai indikator diambil antara 1 sampai dengan 5 yang menginterpretasikan dari kondisi Sangat Lemah/Sangat Rendah/Sangat Tidak Baik sampai dengan Sangat Kuat/Sangat Tinggi/Sangat Baik. Untuk pengkategorian penilaian atau tanggapan responden dilakukan dengan membuat pengkategorian sesuai dengan pernyataan dari Panuju, yang menyatakan bahwa “untuk menentukan kategori tinggi, sedang dan rendah terlebih dahulu harus menentukan nilai indeks minimum, maksimum dan intervalnya serta jarak intervalnya” sebagai berikut :

1. Nilai indeks minimum adalah skor minimum dikali jumlah pertanyaan dikali jumlah responden,
2. Nilai indeks maksimum adalah skor tertinggi dikali jumlah pertanyaan dikali jumlah responden,
3. Interval adalah selisih antara nilai indeks maksimum dengan nilai indeks minimum,
4. Jarak interval adalah interval ini dibagi jumlah jenjang yang diinginkan (Panuju, 1999:45).

Penentuan kategori dalam ukuran persentase dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \diamond \text{ Skor Minimum dalam Persentase} &= \frac{\text{Skor Minimum}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\% \\
 &= \frac{1}{5} \times 100\% \\
 &= 20\% \\
 \diamond \text{ Skor Maksimum dalam Persentase} &= \frac{\text{Skor Maksimum}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100\% \\
 &= \frac{5}{5} \times 100\% \\
 &= 100\% \\
 \diamond \text{ Interval dalam Persentase} &= \text{Skor Maksimum.} - \text{Skor Minimum} \\
 &= 100\% - 20\% \\
 &= 80\% \\
 \diamond \text{ Panjang Interval dalam Persentase} &= \frac{\text{Interval}}{\text{Jenjang}} \\
 &= \frac{80\%}{5} \\
 &= 16\%
 \end{aligned}$$

Kategori skor jawaban responden untuk masing-masing item penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
**Kategori Skor Interval**

Interval Tingkat Intensitas	Kriteria
20% - <36%	Sangat Rendah, Sangat Tidak Baik
36% - <52%	Rendah, Tidak Baik
52% - <68%	Cukup Tinggi, Cukup Baik
68% - <84%	Tinggi, Baik
84% - 100 %	Sangat Tinggi, Sangat Baik

Berdasarkan pendapat tersebut maka peneliti membuat angket dengan beberapa pertanyaan yang masing-masing mempunyai 5 (lima) alternatif jawaban dimana masing-masing jawaban diberi bobot serta dimodifikasi sesuai dengan kepentingan penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Skala Likert**

Pernyataan Responden	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (R)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

*Sumber: Sugiyono, 2005:75*

Selanjutnya hasil perhitungan antara frekuensi variabel X dan variabel Y digunakan rumus yang akan menghasilkan perhitungan persentase dari tiap-tiap indikator variabel bebas dan variabel terikat sebagai berikut:

$$\frac{\sum f x b}{\text{Skor Tertinggi}} \times 100\% = \text{Persentase}$$

Keterangan:

$\sum$  (Sigma) = jumlah, F = Frekuensi, B = Bobot.

Proses analisis data secara keseluruhan dari hasil persentase setiap indikator variabel X dan variabel Y tersebut di atas, penulis menggunakan instrumen penelitian sebagai dasar untuk menetapkan standar kriteria pengukuran sesuai kepentingan penelitian yang berpedoman pada Sugiyono (2008: 97-99) berdasarkan *Skala Likert* (dimana data mentah yang diperoleh berupa angka kemudian ditafsirkan dalam pengertian kualitatif yang disesuaikan dengan jumlah skor kriterium)

### 3.6.3. Analisis Statistik

#### a. Analisis Korelasi

Alat yang dapat mengukur korelasi hitungan kedua variabel dalam skala ordinal, maka pengolahan datanya digunakan metode statistik. Uji statistik yang digunakan untuk melihat peranan diantara variabel yang akan diteliti adalah analisa Korelasi Rank Spearman.

Rumus Korelasi Rank Sparman Sugiyono, (2011:244)

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum bi^2}{n(n^2 - 1)}$$

Dimana :

$\rho$  = Koefisien Korelasi Rank Spearman

$bi^2$  = Selisih Rank Y Rank X Setelah Dikuadratkan

n = Jumlah Obek

Jika terdapat rank kembar maka rumus yang digunakan adalah :

$$rs = \frac{\sum X^2 + \sum Y^2 - \sum di^2}{2\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

Nilai korelasi dapat dikelompokan berdasarakan tabel dibawah ini :

**Tabel 3.4**

**Tafsiran Koefisien Korelasi**

0,00- 0,19	Korelasi sangat rendah
0,20- 0,39	Korelasi rendah
0,40- 0,59	Korelasi cukup
0,60- 0,79	Korelasi kuat
0,80- 1,00	Korelasi sangat kuat

*Sumber: Sugiyono(2011:227)*

Untuk menguji hal tersebut penulis menggunakan alat bantu *software spss(statistic product and service software) 17 for windows*. Untuk mengetahui persentase besarnya kontribusi antara variabel x dan variabel y, digunakan rumus:

$$Kd = rs^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinan

Rs= Koefisien korelasi

### **b. Pengujian hipotesis**

Dalam penelitian, hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Rumusan masalah tersebut bias berupa pernyataan tentang hubungan antara variabel dalam penelitian.

Menurut Sugiyono (2011:85) mengatahkan bahwa hipotesis adalah “ Hipotesis dalam statistik merupakan pernyataan statistik tentang parameter populasi sedangkan hipotesis dalam penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah pada suatu penelitian”.

Untuk dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian maka peneliti membuat kesimpulan sementara antara hubungan pelaksanaan kebijakan dengan pengembangan karier dengan menggunakan hipotesis nol dan hipotesis alternatif adalah.

$H_0 : \rho = 0$  Tidak adanya Pengaruh Koordinasi Terhadap Kualitas Pelayanan Pendidikan Dasar Di Distrik Fakfak Tengah (Studi Pada UPTD Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Fakfak).

$H_1 : \rho \neq 0$  Adanya Pengaruh Koordinasi Terhadap Kualitas Pelayanan Pendidikan Dasar Di Distrik Fakfak Tengah (Studi Pada UPTD Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Fakfak).

Pengujian hipotesis untuk korelasi digunakan uji t dengan derajat kebebasan  $K=n-2$ , dan taraf nyata yang digunakan dengan tingkat signifikansi  $\alpha=$

0,05 dengan pengujian hipotesis dua sisi (*two tail test*). Menurut Sugiyono (2011:230) untuk  $T_{hitung}$  dapat digunakan rumus :

$$T_{hitung} = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Dimana :

r= nilai korelasi

n = jumlah populasi

Pengujian  $T_{hitung}$  dilakukan untuk membandingkan antara  $T_{hitung}$  dan , dengan ketentuan :

$T_{hitung} \leq T_{tabel}$ , Maka  $H_0$  diterima

$T_{hitung} \geq T_{tabel}$ , Maka  $H_0$  ditolak

### **3.7. Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **3.3.1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah terutama pada Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan Ditrik Fak-fak Tengah Kabupaten Fakfak..

#### **3.3.2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian diperkirakan selama 5 (lima) bulan,terhitung mulai bulan Maret samapai dengan Agustus 2016.Untuk lebih jelasnya untuk waktu penelitian dan hasilnya,dapat dilihat dalam Tabel (3.2) sebagai berikut :

Tabel 3.5

## Jadwal Kegiatan Penelitian Tahun 2016

No	Tahap Kegiatan	Tahun 2016																											
		Bulan																											
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Persiapan Penelitian	■																											
2.	Studi Kepustakaan dan Seminar Penyusunan Ranlit					■																							
3.	Tahap Pengelolaan data Seminar Draft Skripsi													■															
4.	Tahap Penyusunan Laporan Hasil Penelitian + sidang																	■											

Hasil, Penelitian, 2016